

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey untuk melihat gambaran pola asuh makan Balita stunting 6-24 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Motaha, Kecamatan Angata, Kabupaten Konawe Selatan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Juli-7 Agustus 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Motaha, Kecamatan Angata, Kabupaten Konawe Selatan

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 6-24 Bulan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Motaha yaitu sebanyak 36 data balita stunting Laporan tahunan Puskesmas Motaha pada tahun 2022.

b. Sampel

1. Besar sampel

- a) Sampel penelitian ini adalah balita usia 6-24 Bulan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Motaha yaitu sebanyak 36 balita stunting dengan menggunakan total sampel

Jumlah sampel pada setiap desa adalah sebagai berikut :

NAMA DESA DAN JUMLAH SAMPEL

1. Puudambu : 1 sampel

2. Pulipu : 3 sampel
 3. Angata : 1 sampe
 4. Mataiwoi : 3 sampel
 5. kosebo : 2 sampel
 6. landaboro : 2 sampel
 7. lamooso : 3 sampel
 8. simbangu : 2 sampel
 9. sandarsi jaya : 1 sampel
 - 10.teteasa : 1 sampel
 - 11.sandey : 2 sampel
 12. motaha : 2 sampel
 - 13.Boloso : 3 Sampel
 14. pewutaa : 3 sampel
 15. lamoen : 2 sampel
 16. aopa : 1 sampel
 - 17.Puusanggula : 2 sampel
 18. Matabondu : 2 sampel
- b). Responden

Responden dari penelitian ini yaitu Ibu Balita yang menetap di wilayah tersebut.

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas yaitu pola asuh
- b. Variabel terikat yaitu stunting

E. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Data primer

- a) Data Pola Asuh identitas responden yaitu umur, pendidikan, Pekerjaan yang di peroleh melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner
- b) Data stunting di ukur TB atau PB dari data anak yang ada di puskesmas motaha Menggunakan alat ukur mikrotoise dan menggunakan alat ukur panjang badan

2. Data sekunder

Data sekunder meliputi data demografi Puskesmas Motaha Kabupaten Konawe Selatan.

F. Pengolahan data dan analisis data

a. Pengolahan data

1. Stunting

- a) Data stunting di olah berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan
- b) Di kelompok kan di dibandingkan dengan umur menggunakan standar indeks antropometri TB/U atau PB/U selanjutnya di kelompokkan dalam kategori berikut:

2. Pola Asuh

- a) Pola Asuh diolah berdasarkan hasil wawancara dimana jumlah jawaban benar di bandingkan total skor selanjutnya di kelompokkan menjadi 2 kategori berikut:

Baik : Skor > 60%

Kurang : <60%

b. Analisa data

Pada penelitian ini, analisa data dalam penelitian di lakukan dengan analisa univariat hal ini di lakukan untuk mengetahui gambaran variabel yang di teliti dalam bentuk proporsi / persentase.

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada variabel yang diteliti selanjutnya di narasikan.

G. Definisi operasional dan Kriteria objektif

a. Stunting

Stunting merupakan salah satu bentuk kelainan gizi dari segi ukuran tubuh yang di tandai dengan keadaan tubuh yang pendek hingga melampaui deficit -2 SD dibawah standar WHO yang berdampak buruk terhadap kualitas hidup anak dalam mencapai titik tumbuh kembang yang optimal sesuai potensi genetiknya dan merupakan akibat kekurangan gizi kronis atau kegagalan pertumbuhan di masa lalu (kementerian kesehatan,2015).

b. Pola Asuh Makan

Pola asuh makan dalam penelitian ini adalah kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya baik berupa verbal maupun secara auditif sehingga berdampak ada psikologis anak. Dihitung berdasarkan dengan kuisioner dan di ukur menggunakan skala gutmman,yakni jawaban benar di nilai 6,25 dan jawaban salah diberi nilai 0,sehingga skor nilai tertinggi 100 dan rendah 50

Criteria obkektif

Baik : Skor > 60%

Kurang : <60%